

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi persaingan didunia usaha yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk lebih peduli terhadap strategi yang membawa kepada dua hal, yaitu inovasi dan kualitas. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk melakukan perbaikan dari berbagai aspek yang ada di perusahaan agar perusahaan dapat berkembang dan mendapatkan keuntungan yang maksimal. perusahaan harus terus berupaya untuk merumuskan dan menyempurnakan strategi bisnis mereka dalam rangka untuk memenangkan persaingan. Untuk mendukung hal tersebut maka manajemen perusahaan perlu mengevaluasi kinerja perusahaan. Salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan cara mengukur produktivitas perusahaan (Nopiandi, 2012) dalam (Kusumanto & Hermanto, 2016).

Dalam suatu perusahaan tujuan awal adalah meraih keberhasilan yang berdampak kepada kemajuan suatu perusahaan. Salah satu ukuran keberhasilan kinerja perusahaan terletak pada produktivitasnya. Apabila produktivitasnya tinggi atau bertambah, maka suatu organisasi tersebut bisa dikatakan berhasil. Apabila lebih rendah dari standar atau menurun, bisa dinyatakan tidak atau kurang berhasil (Wibowo, 2007). Karena hal itu perusahaan di tuntut untuk terus memperbaiki dan meningkatkan produktivitasnya agar mampu bersaing dengan perusahaan kompetitor.

Menaikan produktivitas dapat dilakukan dengan memperbaiki rasio produktivitas dengan cara menghasilkan lebih banyak keluaran (*output*) yang lebih baik dengan tingkat masukan (*input*) sumber daya yang lebih minimum. Peningkatan produktivitas harus melalui suatu proses yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengendalian terhadap strategi yang telah ditetapkan. Tingkat produktivitas yang dicapai perusahaan dapat menjadi suatu indikator seberapa efisien perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya yang ada di perusahaan tersebut dalam rangka untuk menghasilkan suatu produk yang diinginkan

Produktivitas merupakan hubungan antara input dan output yang saling berkesinambungan, dimana didalamnya terdapat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya yang tersedia antara lain tenaga kerja, bahan baku, modal, dan energi untuk mencapai keluaran yang menghasilkan suatu output berupa produk atau jasa. Kendala yang dihadapi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dilantai produksi umumnya dipengaruhi oleh faktor penggunaan sumber daya yang tidak tepat selama kegiatan produksi berlangsung (Avianda dkk., 2015) dalam (Kusumanto & Hermanto, 2016).

Dalam penelitian ini studi kasus berada di PT. Cahaya Bumi Intanpari, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang menghasilkan produk akhir berupa air minum dalam kemasan (AMDK) dengan merk “AirMu”. PT. Cahaya Bumi Intanpari sendiri berdiri sejak 16 Desember 2016 dan pada bulan Juli 2018 sudah mengantongi sertifikasi ISO 9001:2015. Jenis produk yang dihasilkan oleh PT. Cahaya Bumi Intanpari adalah Air Demineral varian cup 120ml, 240 ml, botol 330ml, 600 ml dan galon 19 Liter. PT. Cahaya Bumi Intanpari berlokasi di Desa Temuireng RT 03 RW 12 Tegal Gede Kec/Kab Karanganyar, Jawa Tengah 57714.

Dalam perkembangannya perusahaan belum pernah melakukan pengukuran produktivitas secara menyeluruh, melainkan hanya evaluasi melalui laporan laba rugi. Salah satu cara untuk menghadapi situasi ini adalah dengan cara melakukan analisis atau pengukuran produktivitas. Pengukuran produktivitas secara berkala dan *continue* pada periode tertentu dapat dipakai sebagai tolak ukur perkembangan manajemen perusahaan.

Pengukuran produktivitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan metode *American Productivity Center (APC)*, agar perusahaan dapat mengetahui tingkat produktivitas dan hubungan secara langsung antara profitabilitas dengan produktivitas dan perbaikan harga (Sumanth, 1994). Analisa hasil pengukuran akan menghasilkan informasi-informasi mengenai kekurangan yang ada, yang selanjutnya kekurangan tersebut akan di perbaiki sehingga perusahaan dapat mencapai produktivitas yang lebih tinggi. Terdapat 5 kriteria produktivitas yang diteliti yaitu produktivitas bahan baku, tenaga kerja, energi, modal, dan produktivitas total (Nasution, 2007).

Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah bagaimana mengukur tingkat produktivitas guna mengetahui seberapa besar kinerja yang telah dicapai perusahaan selama ini, mengingat selama ini perusahaan belum pernah melakukan pengukuran produktivitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat produktivitas yang telah dicapai oleh perusahaan?
2. Apa saja faktor penyebab peningkatan atau penurunan tingkat produktivitas perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya , maka agar penelitian ini tetap terarah dan sesuai tujuan pada pokok permasalahan, maka perlu dibuat Batasan masalah, antara lain :

1. Objek penelitian dilakukan di PT. Cahaya Bumi Intanpari
2. Periode pengukuran produktivitas dilakukan selama 6 periode kuartal, dimana dalam 1 periode kuartal terdapat 3 bulan yang dimulai pada bulan Januari 2018.
3. Metode pengukuran produktivitas yang digunakan yaitu menggunakan metode *American Productivity Center (APC)*.
4. Perhitungan tingkat produktivitas meliputi perhitungan indeks produktivitas, indeks profitabilitas, dan indeks perbaikan harga.
5. Variabel *input* yang digunakan meliputi *input* modal, tenaga kerja, material, serta *input* energi.
6. Variabel *output* yang digunakan adalah produk air minum dalam kemasan (AMDK) yang diproduksi oleh PT. Cahaya Bumi Intanpari.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengukur indeks produktivitas, indeks profitabilitas dan indeks perbaikan harga di PT. Cahaya Bumi Intanpari dengan menggunakan metode *American Productivity Center* (APC) untuk mengetahui tingkat produktivitas perusahaan.
2. Mengetahui tindakan/upaya untuk meningkatkan produktivitas di PT. Cahaya Bumi Intanpari.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan diantaranya sebagai berikut :

1. Berdasarkan aspek input, dapat diketahui dengan tepat jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar tenaga kerja, material, energi, dan modal yang digunakan untuk mendukung proses produksi supaya memperoleh hasil yang diinginkan.
2. Perusahaan dapat menilai efisiensi konversi sumber daya yang digunakan agar dapat meningkatkan produktivitas melalui efisiensi penggunaan sumber daya.
3. Sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengambil suatu kebijakan dimasa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan penelitian ini agar mudah dimengerti oleh penulis dan pembaca serta untuk memenuhi syarat dalam pengajuan Tugas Akhir, maka dalam penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I ini dijelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab II ini menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian dan tinjauan pustaka mengenai *American productivity center*.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III ini menjelaskan dan membahas mengenai uraian tentang metode, lokasi, waktu penelitian, tahapan penelitian, metode pengumpulan data, metode pemecahan masalah.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini menjelaskan mengenai proses pengolahan data, analisis dan pemecahan masalah dengan metode *American productivity center*.

BAB V : PENUTUP

Pada bab V ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang dapat diberikan kepada perusahaan dan penelitian selanjutnya.